

# **Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi**

Syukrinur  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Aceh

## **Abstrak**

*Tulisan ini berjudul “Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi. Evaluasi koleksi merupakan salah satu cara untuk dapat mengetahui kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna disamping kekuatan dan kelemahan dalam upaya perbaikan kualitas koleksi ketika pengembangan koleksi. Metode evaluasi koleksi dalam kajian ini berdasarkan pedoman American Library Association (ALA’s Guide to the Evaluation of Library Collections).*

**Kata Kunci :** Pengembangan Koleksi, Metode Evaluasi

## **A. Pendahuluan**

Evaluasi koleksi merupakan salah satu elemen dalam proses pengembangan koleksi. American Library Association (ALA) memberikan makna pengembangan koleksi sebagai suatu proses menemukan kebutuhan informasi masyarakat yang dilayani secara ekonomi dan tepat waktu dengan menggunakan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan maupun sumber-sumber informasi dari organisasi lain.

Definisi diatas dapat difahami bahwa pengembangan koleksi merupakan sebuah proses. Antara satu kegiatan dengan kegiatan lain saling berkaitan. Ketika satu kegiatan terputus, kegiatan lain akan mempengaruhi kegiatan pengembangan koleksi tersebut.

Sebagai salah satu elemen dalam proses pengembangan koleksi, evaluasi koleksi merupakan salah satu jalan untuk mengetahui sejauhmana tingkat ketersediaan koleksi dan bagaimana pula tingkat keterpakaian koleksi tersebut oleh masyarakat pengguna. Evaluasi ini penting dilakukan untuk memahami keberadaan koleksi dan relevansinya dengan kurikulum dalam lembaga pendidikan. Tanpa melakukan evaluasi, kondisi koleksi perpustakaan akan tidak dapat diketahui oleh pustakawan. Jika koleksi kurang relevan dengan kebutuhan pemustaka, hal ini akan berakibat kepada keterpakaian koleksi. Oleh karenanya, evaluasi koleksi menjadi bagian penting dalam upaya pengembangan koleksi demi perbaikan kualitas koleksi dimasa yang akan datang. Dengan kata lain, evaluasi koleksi merupakan salah satu cara untuk dapat mengetahui kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna dalam upaya perbaikan kualitas koleksi ketika pengembangan koleksi. Tulisan ini akan membahas beberapa masalah dalam hubungannya dengan evaluasi koleksi perpustakaan. Bagaimana definisi evaluasi perpustakaan, apa tujuan evaluasi koleksi, apa manfaat evaluasi koleksi, apa kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi, bagaimana metode dan teknik dalam mengevaluasi koleksi. Semua masalah tersebut akan dielaborasi dalam kajian berikut ini.

## **B. Pengertian Evaluasi Koleksi**

Secara etimologi, evaluasi berarti menentukan nilai. Tindakan evaluasi merupakan suatu upaya untuk menilai kualitas sesuatu. Secara terminologi, evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna.<sup>1</sup>

Berbeda dengan Noerhayati, Wisnu Hardi menyatakan bahwa evaluasi koleksi adalah sebuah pendekatan logis dan sistematis dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dalam suatu perpustakaan.

---

<sup>1</sup> Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Alumni, 1987, hal 96.

Dua definisi diatas memberikan dimensi yang berbeda. Definisi Noerhayati ini memberikan dua sisi penilaian dalam mengevaluasi koleksi yaitu segi ketersediaan koleksi dan pemanfaatan koleksi oleh pengguna. Sementara, definisi Wisnu Hardi menekankan pada upaya mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dalam suatu perpustakaan.

Lebih lanjut, Wisnu mengatakan bahwa evaluasi koleksi merupakan salah satu dari kegiatan pembinaan koleksi yang bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas siapa yang dilayani oleh perpustakaan dan koleksi apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan bahan literatur lebih lanjut serta menilai koleksi agar relevansinya dapat dipertahankan.<sup>2</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan dari segi ketersediaan koleksi maupun dari segi kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan pengguna disamping upaya mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dalam suatu perpustakaan.

### **C. Tujuan Evaluasi Koleksi**

Evaluasi koleksi bertujuan untuk menyesuaikan koleksi yang ada diperpustakaan dengan parameter yang telah ditetapkan oleh masing-masing perpustakaan seperti kebutuhan pengguna dan latar belakang pengguna.<sup>3</sup> Secara umum, tujuan evaluasi koleksi diantaranya adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga untuk mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai. Namun, secara rinci, tujuan dari evaluasi koleksi perpustakaan adalah untuk:

---

<sup>2</sup> Wisnu Hardi, *Kajian Koleksi Bidang Linguistik Dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*, Skripsi, (Tidak Dipublikasikan), (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005) hlm. 18. Melalui situs <http://digilib.uin-suka.ac.id/1/BAB%20I,V,%DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada 1 Mei 2013.

<sup>3</sup> Wisnu Hardi, *Kajian Koleksi Bidang Linguistik...* hlm 19.

1. Mencari pemahaman lebih akurat tentang wilayah (*scope*), kedalaman dan kegunaan dari koleksi.
2. Mempersiapkan pedoman dasar, membantu persiapan dan mengukur efektivitas kebijakan untuk pengembangan koleksi.
3. Menetapkan kecukupan dan kualitas dari koleksi.
4. Menetapkan adanya kekuatan khusus atau kelemahan dalam koleksi.<sup>4</sup>

Kutipan diatas dapat difahami bahwa tujuan evaluasi koleksi perpustakaan adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai?

Dalam Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman sebagaimana dikutip oleh Yuyu Yulia dan Janti disebutkan bahwa tujuan evaluasi koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui mutu, lingkup dan kedalaman koleksi
2. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi
3. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya dan iptek
4. Meningkatkan nilai informasi
5. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi
6. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi<sup>5</sup>

Beberapa pernyataan diatas dapat difahami bahwa tujuan evaluasi koleksi pada dasarnya adalah sebuah upaya untuk mengetahui kualitas serta tingkat kedalaman koleksi sehingga menambah nilai informasi dalam menghadapi perubahan sosial. Disamping itu, pustakawan akan mendapatkan informasi tentang kekuatan dan kelemahan koleksi yang dimiliki perpustakaan dalam upaya menjaga kualitas layanan perpustakaan.

---

<sup>4</sup> Moch. Isra Hajiri, *Evaluasi Pemanfaatan Kitab Kuning di Perpustakaan IAIN Antasari*, Thesis, (Tidak Dipublikasikan), (Jakarta: Universitas Indonesia), hlm. 10. Melalui situs [www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf-20252412.pdf](http://www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf-20252412.pdf). Diakses pada 1 Mei 2013.

<sup>5</sup> Yuyu Yulia dan Janti, *Pengembangan Koleksi: Penerbit Universitas Terbuka*, Edisi 1, 2009, hal. 3.35.

#### **D. Manfaat Evaluasi Koleksi**

Ada beberapa alasan, mengapa sebuah perpustakaan perlu mengadakan evaluasi koleksi. Pertama, bagi perpustakaan, hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan koleksi. Dengan melakukan evaluasi akan tergambar koleksi apa yang sering dimanfaatkan dan perlu untuk dilakukan pengadaan dan koleksi apa yang tidak pernah dimanfaatkan oleh pemustaka dan tidak perlu dilakukan pengadaan. Dengan adanya evaluasi koleksi, anggaran untuk kebutuhan pengembangan koleksi akan menjadi tepat sasaran, efektif dan efisien.

Kedua, alasan lain untuk melakukan evaluasi koleksi adalah untuk kebutuhan organisasi institusi tempat perpustakaan bernaung dan kebutuhan diluar organisasi. Perpustakaan perlu memiliki koleksi yang lengkap dan mendukung visi, misi, serta kinerja organisasi induknya. Koleksi yang baik adalah koleksi yang relevan dengan lingkungan dan latar belakang masyarakat pengguna perpustakaan serta dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan informasi. Ketika semuanya itu sesuai dengan tujuan perpustakaan dan kebutuhan pemustaka dalam pengembangan koleksi, pemustaka akan terus memanfaatkan koleksi. Sukses atau tidaknya sebuah perpustakaan dapat diukur dari banyaknya koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka.

Pembahasan diatas menunjukkan bahwa evaluasi koleksi bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pengembangan koleksi demi memenuhi kebutuhan pemustaka disamping kebutuhan institusi untuk mendukung visi dan misinya.

#### **E. Kriteria Evaluasi Koleksi**

Evaluasi koleksi dimaksudkan untuk tujuan efektivitas dan efesiensi. Salah satu kriteria penilaian layanan perpustakaan yang bagus adalah dinilai dari kualitas koleksinya. Dengan demikian, kriteria evaluasi koleksi yang ditetapkan harus berkaitan erat dengan tujuan tersebut. Diantara kriteria evaluasi koleksi adalah sebagai berikut:

1. Jenis koleksi yang banyak dibutuhkan dan yang berkaitan langsung dengan tingkat pengetahuan dan kebutuhan masyarakat pengguna yang dilayani.
2. Usia terbitan selalu materi mutakhir tergantung minat dan kebutuhan pengguna.
3. Intensitas penggunaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.<sup>6</sup>

Kriteria atau tolak ukur yang dipegang dalam kegiatan evaluasi tidak lain adalah tujuan atau kebijakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu oleh setiap perpustakaan sebelum kegiatan itu dilaksanakan. Dengan demikian, kriteria evaluasi koleksi merupakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan terhadap koleksi untuk menentukan sebuah keputusan yang telah ditentukan sebelumnya.

Disamping itu, ada beberapa kriteria lain yang dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi, diantaranya: keakuratan dan kekinian informasi, kondisi fisik koleksi, ketersediaan koleksi terbaru, komprehensif dan kemudahan mengakses koleksi, Relevansi dan cakupan koleksi, Relevansi dengan kebutuhan masyarakat pengguna, tanggal terakhir dan jumlah sirkulasi serta jumlah eksamplar koleksi perpustakaan.

## **F. Metode dan Teknik Evaluasi Koleksi**

Ada beberapa metode dalam mengevaluasi koleksi perpustakaan. Menurut George Bonn dalam artikelnya “Evaluation of the Collection” sebagaimana dikutip oleh Evans<sup>7</sup>, ada lima pendekatan umum dalam mengevaluasi koleksi perpustakaan, yaitu:

1. Compiling statistics on holdings.
2. Checking standard lists – catalogs and bibliographies.
3. Obtaining opinions from regular users.
4. Examining the collection directly.

---

<sup>6</sup>Loly, *Kriteria Koleksi*, (online) melalui situs <http://pustaka.Litbang.Deptan.go.id> diakses pada tanggal 1 Mei 2013

<sup>7</sup> G. Edward Evans, *Developing Library and Information Center Collections*, Ed. 3, Englewood, Colorado: Libraries Unlimited, Inc, 1995, p. 404.

5. Applying standards (which involves the use of various methods mentioned above), listing the libraries document delivery capability, and noting the relative use of a particular group.

Menurut Ifidon (99) sebagaimana dikutip oleh Sussan dan Isaac, the following are some of the methods for evaluating library collections and services:

1. By taking statistics of library usage
2. Check list of Acquisition of materials
3. By direct observation of the physical use of materials
4. Comparing records with world standard practices<sup>8</sup>.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat difahami bahwa ada kesamaan dalam penggunaan metode evaluasi koleksi. Kedua pendapat tersebut menfokus pada penggunaan data statistik, penilaian koleksi secara langsung dengan melakukan observasi.

Berbeda dengan dua pendapat diatas, American Library Association (ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections) sebagaimana dikutip oleh Evans, membagi metode evaluasi koleksi ke dalam collection-centered measures and use-centered measures. Within each category are a number of specific evaluative methods<sup>9</sup>.

### **G. Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi**

Dalam kajian diatas dapat diketahui bahwa dalam melakukan evaluasi koleksi dapat dilakukan dengan berbagai metode untuk mengetahui kondisi koleksi perpustakaan. Akan tetapi tulisan ini hanya fokus pada koleksi itu sendiri dan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka. Sebagaimana diberikan oleh

---

<sup>8</sup>Sussan Udoaku dan Isaac John, Evaluation Of Library Materials Usage And Services In Private Universities In Nigeria dalam *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review Vol. 2, No.8; April. 2013 hal 33*

<sup>9</sup> Evans, Developing Library and Information Center Collections,, p. 405.

ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections. Yuyu Yulia<sup>10</sup> memaparkan secara rinci metode evaluasi koleksi dari ALA tersebut sebagai berikut:

Pertama, Metode Evaluasi koleksi yang terpusat pada koleksi itu sendiri dapat ditelusuri melalui:

- a. Daftar pencocokan, bibliografi dan katalog.
- b. Pendapat dari pakar
- c. Perbandingan data statistik
- d. Berbagai standar koleksi

Kedua, melihat tingkat penggunaan koleksi oleh pemustaka merupakan cara lain dalam mengevaluasi koleksi perpustakaan. Melalui metode ini dapat ditelusuri dengan cara:

- a. Kajian sirkulasi
- b. Pendapat pengguna
- c. Analisis terhadap statistik pinjam antar perpustakaan.
- d. Kajian sitiran.
- e. Kajian penggunaan di tempat (ruang baca)
- f. Ketersediaan koleksi di rak.
- g. Kajian simulasi penggunaan.
- h. Uji penyampaian dokumen.

## **H. Kesimpulan**

Evaluasi koleksi merupakan salah satu jalan untuk mengetahui sejauhmana tingkat ketersediaan koleksi dan bagaimana pula tingkat keterpakaian koleksi tersebut oleh masyarakat pengguna. Evaluasi ini penting dilakukan untuk memahami keberadaan koleksi dan relevansinya dengan kurikulum dalam lembaga pendidikan. Evaluasi koleksi dapat dilakukan dengan berbagai metode untuk mengetahui kondisi koleksi perpustakaan tanpa melakukan evaluasi, kondisi koleksi perpustakaan akan tidak dapat diketahui oleh pustakawan. Jika koleksi kurang relevan dengan kebutuhan pemustaka, hal ini akan berakibat kepada keterpakaian koleksi.

---

<sup>10</sup> Yuyu Yulia dan Janti, Pengembangan Koleksi: Penerbit Universitas Terbuka, Edisi 1, 2009, hal. 3.35



## **Daftar Pustaka**

- G. Edward Evans, *Developing Library and Information Center Collections*, Ed. 3, Englewood, Colorado: Libraries Unlimited, Inc, 1995
- Loly, *Kriteria Koleksi*, (online) melalui situs <http://pustaka.Litbang.Deptan.go.id> diakses pada tanggal 1 Mei 2013
- Moch. Isra Hajiri, *Evaluasi Pemanfaatan Kitab Kuning di Perpustakaan IAIN Antasari*, Thesis, (Tidak Dipublikasikan), (Jakarta: Universitas Indonesia), Melalui situs [www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf-20252412.pdf](http://www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf-20252412.pdf). Diakses pada 1 Mei 2013.
- Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Alumni, 1987
- Sussan Udoaku dan Isaac John, *Evaluation Of Library Materials Usage And Services In Private Universities In Nigeria* dalam *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review Vol. 2, No.8; April. 2013*
- Wisnu Hardi, *Kajian Koleksi Bidang Linguistik Dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*, Skripsi, (Tidak Dipublikasikan), (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005) Melalui situs <http://digilib.uin-suka.ac.id/1/BAB%20I,V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada 1 Mei 2013.
- Yuyu Yulia dan Janti, *Pengembangan Koleksi*: Penerbit Universitas Terbuka, Edisi 1, 2009.

*Syukrinur*